

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data inflasi yang ada Indonesia memanfaatkan *machine learning* dengan metode regresi logistik sebagai salah satu tahap analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam proses analisis data inflasi yang dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman python didapatkan hasil yang jelas bahwa data inflasi dapat diketahui naik atau turunnya dengan dilihat dari indeks harga konsumen, nilai tukar uang, dan jumlah uang yang beredar setelah diperhitungkan memanfaatkan algoritma regresi logistik sebagai acuan perhitungan analisis.
- 2) Data sampel sebanyak 36 sampel adalah data gabungan per bulan selama 3 tahun yang diteliti dan menghasilkan persamaan regresi logistik yaitu $\ln\left(\frac{P(x)}{1-P(x)}\right) = -16,804 + 0,252 X_1 - 0,102 X_2$ yang artinya data sesuai dan analisis yang dilakukan berhasil dengan tahapan beberapa uji data yang dilakukan.
- 3) Hasil analisis data inflasi dengan metode regresi logistik ini membuktikan bahwa dalam prosesnya inflasi dipengaruhi beberapa faktor dalam memutuskan apakah inflasi pada suatu negara itu nilainya naik atau turun dan dalam prosesnya faktor tersebut adalah indeks harga konsumen, nilai tukar uang, dan jumlah uang yang beredar. Pada intinya inflasi dipengaruhi dengan uang dalam konteks bidang yang berbeda. Dengan nilai akurasi yang cukup tinggi sebesar 75%
- 4) Kecanggihan teknologi masa kini membuat banyak kemudahan seperti pemanfaatan *machine learning* dengan menggunakan beberapa simbol pemrograman, sebuah analisis bisa dilakukan dengan bahasa komputer itu. Di dalam penelitian ini python digunakan sebagai salah satu acuan untuk memperkirakan naik turunnya inflasi dan pada akhirnya membuktikan inflasi selama tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan nilai

inflasi dengan nilai probabilitas sebesar 0,999 yang datanya diambil dari sampel per bulan selama 3 tahun tersebut.

5.2 Saran

Pada proses penelitian didapati sumber hanya terpaku garis besar pada data resmi yang dikeluarkan pemerintah Indonesia saja untuk memperkembangkan penelitian lebih baik lagi alangkah baiknya untuk meneliti lebih spesifik dalam menentukan atau mengambil suatu kasus kejadian.

Dalam proses penelitian penulis sadar masih banyak kekurangan dikarenakan terbatasnya ilmu yang dimiliki penulis sehingga dalam penyusunan masih menggunakan kata dan kalimat tidak baku dan tidak sesuai. Keterbatasan penulis menyebabkan dalam analisis yang digunakan adalah metode regresi logistik saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan penggunaan metode analisis dan algoritma lain dalam proses penelitian.